

**KUALITAS PELAYANAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP
PERILAKU KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM DI PASAR TRADISIONAL DESA
WARUNGASEM KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

EVI YUNITA RISKI
NIM : 2013315511

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KUALITAS PELAYANAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP
PERILAKU KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM DI PASAR TRADISIONAL DESA
WARUNGASEM KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

EVI YUNITA RISKI

NIM : 2013315511

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVI YUNITA RISKI

NIM : 2013315511

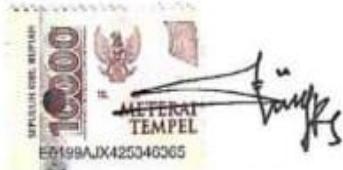
Judul Skripsi : Kualitas Pelayanan Pedagang Sayur Terhadap Perilaku Konsumen dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Evi Yunita Riski

NOTA PEMBIMBING

Dr.Susminingsih M.Ag.
Griya Tirto Indah Gg 2 No.62 Pekalongan 51119

Lamp. : 2(dua)eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr.Evi Yunita Riski

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi
SyariahPEKALONGAN

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama: **Evi Yunita Riski**
NIM :**2013315511**
Judul :**Kualitas Pelayanan Pedagang Sayur Terhadap Perilaku
Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pasar
Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 1 Oktober 2021
Pembimbing,



Dr.Susminingsih M.Ag
NIP.197502111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **EVI YUNITA RISKI**
NIM : **2013315511**
Judul Skripsi : **KUALITAS PELAYANAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI PASAR TRADISIONAL DESA WARUNGASEM KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada Senin, 1 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penguji I

Achmad Tabagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004

Dewan Pengaji

Penguji II


Tsalis Syaifudin, M.Si
NIP. 19870803 201801 1 002

Pekalongan, 1 November 2021
Disahkan oleh Dekan,




Dr. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya “Bapak Ahmad Rifai dan Ibu Wahyuni“ yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam perjalanan hidup ini terutama dalam bidang pendidikan. Terima kasih Bapak dan Ibu.
2. Suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan juga setia menemaniku dalam segala hal.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan juga selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan dan juga yang telah membimbing dan memberi masukan-masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah 2015, khususnya teman-teman EKOS-Q 2015. Semoga apa yang dicita-citakan bisa tercapai.
5. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Semoga saya bisa mengamalkannya.
6. Tidak lupa juga untuk Almamater tercinta “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan”

MOTTO

”Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”
(Al-Insyiroh:6-8)

“Selalu Sertakan Sholawat disetiap Ikhtiar mu”

ABSTRAK

EVI YUNITA RISKI.*Kualitas Pelayanan Pedagang Sayur Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.*

Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang adalah pasar tradisional yang masih sangat kental dengan nuansa yang tidak pernah lepas dari hal tawar menawar yang masih tinggi, sedangkan komoditi sayuran adalah barang yang paling sering mengalami fluktuasi harga. Tak sedikit pula konsumen membanding-bandingkan harga pedagang satu dengan pedagang lain meskipun berbandingnya hanya dua ribu rupiah. Hal inilah yang menjadi ketertarikan oleh peneliti sehingga akan menjadi kajian dalam penelitian, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pedagang sayur, dan juga perilaku konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, serta bagaimana cara pedagang melayani konsumen jika dalam tinjauan etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan perilaku konsumen dan juga kualitas pelayanan pedagang sayur prinsip dalam etika bisnis Islam sesuai dengan apa yang dilihat dan juga didengar.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dalam kegiatan ekonomi di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang ini bahwa beberapa konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang belum semuanya memahami makna etika tanggung jawab dalam etika bisnis Islam sebagaimana menjadi konsumen yang baik bagi pedagang. Kemudian prakteknya pedagang sayur dipasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang dalam menentukan harga kepada konsumen masih terjadi diskriminasi harga terhadap konsumen baru maupun lama, meskipun tidak semua pedagang melakukanya, dan nominal perbedaan harganya tidak jauh, namun hal tersebut menjadikan belum terpenuhinya prinsip bermu'amalah dengan memelihara seluruhnya nilai keadilan. Meskipun dalam hal Tauhid dan juga Ihsan beberapa pedagang sudah menerapkan prinsip tersebut.

Kata kunci: Pelayananan Pedagang, Perilaku Konsumen, Etika Bisnis Islam.

ABSTRACT

EVI YUNITA RISKI.*Quality Of Vegetable Trader's Services To Consumer Behavior In The Traditional Market Of Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang In Islamic Business Ethnics Perspective.*

The Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang Traditional Market is a traditional market that is still very thick with nuances that are never separated from high bargaining, while vegetable commodities are the goods that experience price fluctuations the most. Not a few consumers also compare the prices of one trader with another, even though the comparison is only two thousand rupiahs. This is what researchers are interested in so that it will be a study in research, so researchers want to know how the quality of service provided by vegetable traders, as well as consumer behavior in the Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang traditional market, and how traders serve consumers in a review of Islamic business ethics.

This research uses qualitative research with a field research approach. The data collected by using the method of interview, observation, and also documentation. Data analysis used descriptive qualitative with the aim of describing consumer behavior and also the service quality of street vendors as well as principles in Islamic business ethics according to what was seen and also heard.

The results of this study indicate that in economic activities in the Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang traditional market that some consumers in the Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang traditional market do not all understand the meaning of responsibility ethics in Islamic business ethics as being good consumers for traders. Then the practice of vegetable traders in the Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang traditional market in determining prices to consumers is still price discrimination against new and old consumers, although not all traders do it, and the nominal price difference is not far, but this makes the principle of mu'amalah not fulfilled by maintaining all values. Justice. Although in the case of Tawhid and also Ihsan some traders have applied this principle.

Keywords: *Service Quality of Merchants, Consumer Behavior, Islamic Business Ethics.*

KATAPENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Dr.Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan juga selaku Dosen pembimbing yang telah menyetujui judul dan penelitian ini serta telah menyediakan waktu, tenaga, dan juga pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Tawang Nugroho selaku Koordinator pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang telah mengizinkan saya untuk penelitian ini
7. Pedagang sayur dan konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua saya dan suamiku yang selalu mendukung, dan mendoakan saya baik secara moral maupun materil serta menjadi bagian terpenting dalam tujuan hidup saya di dunia dan akhirat.
9. Keluargaku yang selalu mendukung dan mennghiburku
10. Teman seperjuanganku Vinaul, dan seluruh teman-teman di kelas Q yang berjuang dan mendukung selama kuliah di IAIN Pekalongan

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Oktober 2021



Evi Yunita Riski
2013315511

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBERAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATAPENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Manfaat secara Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kualitas Pelayanan Pedagang	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kualitas Pelayanan	Error! Bookmark not defined.

B.	Konsumen	Error! Bookmark not defined.
C.	Etika dalam Bisnis Islam	Error! Bookmark not defined.
D.	Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
E.	Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
	BAB III	Error! Bookmark not defined.
	METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Instrumen Penelitian, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.	Teknik Pengumpulan Data Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
C.	Metode Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
	BAB IV	Error! Bookmark not defined.
	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Data dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
	BAB V	Error! Bookmark not defined.
	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	SARAN	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
	LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 2.....	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 3.....	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 4.....	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 5.....	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 6.....	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 7.....	Error! Bookmark not defined.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1998. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di baawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

vokal tunggal	vokal rangkap	vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
ع = u	أو = au	أو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu

ditransliterasikan dengan apostrof ^/

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengaruh sikap konsumen, 24

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu, 37

Tabel 4.1 Rincian Desa di Kecamatan Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, 54

Tabel 4.2 Daftar Nama pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, 56

Tabel 4.3 Sarana prasarana Pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang, 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keranga berpikir, 44

Gambar 3.1 Triannggulasi Metode, 53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Panduan Wawancara, II
- Lampiran 2* Transkip wawancara konsumen sayur pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, IV
- Lampiran 3* Transkip wawancara pedagang sayur pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, XIV
- Lampiran 4* Dokumentasi, XXIV
- Lampiran 5* Surat pengantar penelitian, XXVIII
- Lampiran 6* Surat keterangan selesai penelitian, XXIX
- Lampiran 7* Daftar Riwayat Hidup, XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bertemuanya pengguna dan pemasok untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa dari berbagai faktor produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah pengertian dari pasar. Pasar menjadi wadah utama untuk kehidupan bermasyarakat juga sebagai tempat untuk berinteraksi sosial dan menambah relasi.

Beberapa ahli ekonomi mengungkapkan bahwa pasar sebagai media jitu untuk para penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli baik pangan maupun sandang. Seperti halnya perkembangannya ada pasar tradisional dan juga pasar modern, untuk pasar tradisional sendiri mudah dijangkau masyarakat umum dengan langsung tatap muka, kemudian untuk pasar modern selain bisa dijangkau dengan tatap muka juga bisa melalui teknologi, misal jual beli online.

Konsumen maupun pembeli sangat menginginkan keadaan yang tenram dan seimbang dalam menjalankan transaksi ekonomi, terutama di pasar tradisional. Para pelaku ekonomi diharapkan melakukan kejujuran agar terhindar dari banyaknya macam-macam kecurangan. Jujur dalam perdagangan tetap dapat diwujudkan dengan cara para

pedagang mengatakan secara jujur bahwa barang yang dijualnya berkualitas baik tanpa ada campuran dengan barang yang kualitasnya buruk.

Konsumen semestinya mendapatkan barang dalam kondisi dan harga yang baik, hak mereka juga semestinya mendapatkan informasi jika ada kecacatan pada benda yang di beli. Lengkapnya informasi menjadi daya tarik dan menariknya suatu *product* juga menjadi acuan dasar yang menentukan pilihan pembeli.

Kebenaran ketika menyampaikan hal dalam jual beli menjadi pokok penting yang dibutuhkan pembeli, Nabi Muhammad selalu menerapkan praktek jual beli yang jujur. Beliau merupakan seorang yang terkenal berniaga dengan kebaikan dan kejujuranya. Semacam dalam firman Allah SWT dalam surat As-Syuara ayat 181 dan 182 yang Artinya:

“Sempurnakanlah takaran, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.”

Ayat ini mengimbau kepada semua manusia secara luas dan kepada seluruh pedagang maupun pembeli untuk bersifat jujur dalam menjalankan usahanya. Meskipun pasti ada banyak hal yang menyimpang seperti dalam ukuran takaran, atau yang lainnya.(Arifin, Johan;, 2009)

Adanya manipulasi juga menimbulkan para pembeli akan

enggan berada di pasar tradisional. Hukum telah mengatur pasal tersebut Nomor: 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang berisi hak konsumen dan kewajiban yang harus dibuat. Maka diharapkan para pelaku bisnis agar selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan agar konsumen tidak akan merasa dirugikan. Konsumen sebagaimana mestinya juga akan menyadari apa saja hal yang seharusnya menjadi kewajiban. (Djakfar, 2007) Hal-hal tersebut yang sudah tertera dalam hukum yang berlaku secara akurat dan kasatmata yang diharapkan agar pantas dengan aturan yang ada dalam dunia bisnis islam.

Tujuan dalam Etika bisnis Islam di harapkan mampu memahami manusia dalam bekerja sama, menghindari sifat dan sikap yang buruk, juga yang tidak pantas dalam hukum syari'ah. Etika bisnis islam juga bertugas untuk mengatur aktifitas ekonomi yang secara filosofi, etika berlandaskan pada ilmu nalar dan agama sebagai penilainya. Acuan nilai dalam praktek bermasyarakat kerap dijumpai maka menurut agama, nilai yang berhubungan dengan hal-hal buruk akan terlihat seperti bagian yang menindas, atau ditindas. (Muslich, 2004)

Makna lainnya, bahwa pedoman ilmu etika bisnis Islam wajib diketahui semua manusia yang melaksanakan aktivitas ekonomi baik itu seseorang pebisnis ataupun orang dagang yang melaksanakan kegiatan ekonomi biasa. Paling utama buat para orang dagang di pasar tradisional yang melaksanakan transaksi jual beli. Konsep pasar dalam

Islam merupakan pasar yang ditumbuhi nilai- nilai syari' ah semacam keadilan, kejujuran, serta persaingan sehat yang ialah nilai- nilai umum, bukan cuma buat muslim namun pula buat non muslim.

Bagian yang unik selanjutnya dibahas adalah pedagang sayur di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang. Dimana pasar tradisional disini masih sangat kental dengan nuansa yang tidak pernah lepas dari kejadian tawar menawar yang masih tinggi, sedangkan komoditi sayuran adalah barang yang paling sering mengalami fluktuasi harga. Seperti hal nya sayuran, jenis tumbuh-tmbuhan yang mana jumlah pasokanya tergantung dari musim, dan atau ancaman wabah serta proses pemasokanya yang membutuhkan waktu dan resiko karena sayuran adalah bahan yang cepat busuk, sehingga keadaan inilah yang membuat tidak stabilnya harga sayuran.

Secara keseluruhan jumlah pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ada sekitar 69 pedagang sayur dari berbagai desa yang berbeda dan tempatnya yang menyebar di LOS A, B, dan C, dimana pedagang sayur adalah jenis pedagang yang paling banyak dijumpai di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Peneliti dalam tinjauan ini tertarik untuk mengkaji kualitas pelayanan pedagang sayur terhadap perilaku konsumen, yang mana konsumen apalagi orang jawa yang sangat khas ketika lebih memilih berbelanja di

pasar tradisional karena bisa ditawar atau “*nyang-nyangan*”. Proses ini konsumen biasanya suka menawar harga yang ditawarkan dari pedagang dengan tawaran yang jauh dari harga yang ditawarkan pedagang.

Tak sedikit pula konsumen membanding-bandingkan harga pedagang satu dengan pedagang lain meskipun berbandingnya hanya dua ratus rupiah. Hal inilah yang menjadi ketertarikan juga oleh peneliti sehingga akan menjadi kajian dalam penelitian selanjutnya. Apakah proses semacam ini mempengaruhi kualitas pelayanan oleh para pedagang sayur di Pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang atau tidak. Dan juga bagaimana perilaku konsumen yang ditunjukkan oleh masing-masing pedagang sayur terhadap perilaku konsumen, dengan begitu peneliti dapat mengetahui kualitas pelayanan pedagang yang sesungguhnya.

Adanya ketidakstabilan harga pada konsumen lama atau konsumen tetap yang biasa kita sebut sebagai pelanggan dengan konsumen baru dan pembeli yang tidak sering belanja di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Adapula ketidakstabilan harga mengenai tawar menawar dimana keadaan pasar tradisional sendiri tidak pernah lepas dari tawar menawar dan kebiasaan konsumen yang cenderung menawar harga lebih murah dari harga yang ditetapkan oleh pedagang.

Menurut pengamatan yang penulis amati, keadaan ini kerap

menimbulkan sedikit mimik judes atau bahkan memelas dari sisi diantara penjual dan pembeli. Padahal dalam perdagangan sudah diatur dalam Islam sendiri seharusnya ada perasaan suka rela antara penjual dan pembeli atau adanya dasar utama jual beli, yakni saling ridha. Karena dalam hal pandangan mereka atau soal hati sifatnya ambigu. Apalagi setiap orang hanya memahami dharirnya, selanjutnya ditetapkanlah batasan yang dimengerti dua orang dan kemudian bertransaksi secara ilmu fiqih, yaitu dengan mengucapkan kalimat yang menunjukan ridhla.

Dalam penelitian ini peneliti harus seseorang yang dianggap bisa mewakili dalam lembaganya karena ia mengetahui secara mendalam mengenai obyek yang diteliti. Di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sendiri tidak ada ketua paguyuban yang spesifik dalam komunitas pedagang sayur, hanya saja ada ketua asosiasi yang mana hanya mengurus persoalan diluar hal perdagangan, seperti halnya tabungan bersama, wisata religi tahunan, dan halal bihalal. Jadi, untuk mencari dan menentukan disini, peneliti memilih pedagang sayur yang sudah lama berdagang, pedagang tetap, dan pedagang yang paling banyak mendapatkan pembeli atau pedagang yang laris dan yang memiliki pasokan sayur lengkap di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Peneliti menemukan ada tiga pedagang yang ditunjuk sebagai

orang yang mampu atau mewakili untuk menemukan jawaban secara rinci, diantaranya Ibu Duriyah dan Ibu Imronah.(Riski, Evi Yunita, 2021) Selanjutnya untuk memperluas informasi, peneliti harus menentukan cara lain untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan selanjutnya. Kemudian peneliti menentukan Ibu Sri Umayah, Ibu Nadhiroh, dan Ibu Patriyah sebagai informan selanjutnya.

Dalam kaitannya transaksi jual beli bahwasannya seorang pedagang yang meninggikan aturan yang menjadi afeksi khusus publik dimanapun juga yang mempunyai kepercayaan beragam. Kemudian, aturan ini adalah norma yang bersifat umum/menyeluruh. Aturan-aturan ini seperti halnya persaingan sempurna/ yang biasa kita sebut (fair play), kemudian jujur, dan transparan serta adil. Alqur'an dan hadits sudah tegas menjelaskan bab ini, juga mengaitkan dengan keimanan kita kepada Allah SWT. Keterkaitan muslim dengan aturan tersebut kemudian menjadi kendali untuk menjadi manusia yang sifatnya otomatis didalam setiap aktifitasnya.(Anto, Hendro;,, 2003)

Dalam kehidupan ekonomi muslim adanya kesadaran menjalankan Syariah Islam berarti diharuskan untuk memperbaharui pemikiran dari pola ekonomi kapitalis ke pola ekonomi syariah. Etika bisnis juga belum bisa lepas oleh dunia bisnis, apalagi untuk para pelaku bisnis yang juga minim beretika terjadi pada hampir setiap negara.

Perdagangan adalah lambang persoalan dunia dan juga inti integral dari macam-macam hal yang sifatnya investasi akhirat sebagian dari pelaku usaha juga etika yang ada pada ekonomi islam yang bukan hanya dilihat seperti perbedaan yang menentang. dipandang sebagai dua hal yang bertentangan. Misalkan orientasi pelaku usaha dan upaya investasi akhirat (diharapkan untuk amalan dan keutuhan total terhadap Tuhanya), jadi pelaku usaha berupaya untuk selaras dengan ajaran dan norma yang diyakini oleh keyakinan untuk akhirat. Terlebih di agama islam, maksud dari bisnis tidak terbatas hanya soal duniawi, tapi juga menyeluruh terhadap soal kita di dunia yang menyangkut tentang “dibisniskan” (diharapkan untuk ibadah, beramal) agar mendapatkan untung atau pahala di akhirat.

Dari cakupan diatas, penulis ingin memngungkapkan mengenai kualitas pelayanan pedagang sayur di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang, dimana mayoritas pedagang sayur semuanya adalah muslim dengan mengambil judul **“Kualitas Pelayanan Pedagang Sayur Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**

B. Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan dari latar belakang di atas, terdapat hal-hal

yang menjadi pokok masalah, antara lain:

1. kualitas Pelayanan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten BatangBatang?
2. Bagaimana perilaku konsumen di pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang?
3. Bagaimana cara pedagang melayani konsumen di tinjau didalam Perspektif Etika Bisnis Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi pedagang sayur dan juga konsumen sayur di pasar tradisional Desa Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Informasi yang disajikan yaitu : kualitas pelayanan dari pedagang sayur, perilaku konsumen sayur, dan mengenai sikap pedagang saat melayani konsumen ditinjau dalam prinsip utama etika bisnis Islam.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami kualitas pelayanan pedagang sayur di Pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumen di pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang.
3. Untuk mengetahui pandangan pedagang Sayur Pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang tentang Etika Bisnis Islam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Observasi dimaksudkan agar bisa memberi *khazanah* kepada para akademisi mengenai etika bisnis Islam didalam pasar tradisional khususnya Pasar Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang. Dan juga diharapkan bisa memberikan informasi para pedagang maupun konsumen untuk melakukan kontribusi terhadap kegiatan yang ada di pasar, tentunya yang berkaitan dalam perspektif bisnis menurut Islam.

2. Manfaat Praktis

Peneliti juga berharap penelitian ini menjadi masukan bagi pedagang dan konsumen di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang ataupun pedagang dan konsumen di pasar lainnya untuk menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini memberikan pemikiran atau pengetahuan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, penulisan Skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latarbelakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, yang berisikan teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian yaitu berkaitan dengan perilaku pedagang dan etika bisnis Islam, kerangka berfikir serta penelitian terdahulu

yang relevan dengan masalah penelitian, baik berupa jurnal penelitian maupun karya ilmiah (tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan bagian dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup. Bab ini penulis menguraikan sebagai hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa kesimpulan dan saran serta merupakan bagian penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan pembahasan dan juga hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada 5 konsumen dan 5 pedagang dalam judul Kualitas Pelayanan Pedagang Sayur terhadap Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, maka penulis dapat mengambil kesimpulanya seperti :

1. Konsumen sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang batang Bisa dikatakan beberapa konsumen yang peneliti temui beberapa dari mereka memiliki loyalitas, dalam artian mereka membeli sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang secara terus menerus. Karena dalam prakteknya loyalitas konsumen muncul karena beberapa faktor diantaranya belanja sayuran di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang lebih beragam mendapatkan jenis sayur, fresh dan bisa hemat. Adapun kaitanya dengan beberapa kualitas pelayanan yang kurang baik tidak menjadi alasan untuk tidak loyal, apalagi mengingat dengan kemudahan dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.

2. Karakteristik loyalitas konsumen dapat dilihat dari seorang konsumen yang melakukan pembelian secara berulang, disini beberapa pedagang yang peneliti temui fokus dan hanya berbelanja di pasar ini, hanya beberapa yang pernah mencoba berbelanja di pasar lain. Adapun pembelian dilakukan dalam waktu yang lama, intinya bertahun-tahun konsumen melakukan transaksi jual beli di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
3. Dalam praktiknya, dipasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang, pedagang sayur memasarkan harganya sedikit berbeda-beda tergantung dari tengkulak mana yang ia dapatkan, akan tetapi adanya perbedaan dalam menentukan harga kepada konsumen yang dilakukan pedagang sayur merupakan diskriminasi harga terhadap konsumen baru maupun lama, meskipun tidak semua pedagang melakukanya, namun hal tersebut menjadikan belum terpenuhinya prinsip bermu'amalah dengan memelihara seluruhnya nilai keadilan. Dalam al Hisbah-nya Ibnu Taimiyyah mengatakan "Kompensasi yang setara akan diukur dan ditaksir oleh hal-hal setara, dan itulah esensi keadilan (nafs al adl). Beliau pun mempertimbangkan bahwa harga yang setara sebagai harga yang adil." Dalam peraturan perdagangan yang islami juga harus terdapat norma dan etika agama yang menjadi landasan pokok bagi pasar Islam yang bersih.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian kepada konsumen dan pedagang

sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang, penulis dapat memberikan beberapa saran, yakni :

1. Untuk para pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang, diharapkan untuk lebih terbuka kepada pembeli, misalkan kualitas barang yang baru dan lama harus diperjelaskan lagi kepada pembeli, dan diharapkan untuk para pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang untuk lebih memperhatikan lagi nilai keadilan kepada seluruh konsumen, khususnya konsumen baru atau konsumen yang hanya mampir sesekali untuk belanja, karena setiap konsumen memiliki hak yang sama terhadap konsumen lain, dan tidak semua konsumen pendatang atau konsumen yang mampir berbelanja adalah konsumen yang datang dari kalangan orang menengah atas. Dari ulasan wawancara konsumen, perbedaan harga yang cukup jauh membuat mereka merasa di diskriminasi dan kecewa, karen kembali lagi dengan nilai tujuan untuk berbelanja ke pasar langsung adalah mendapatkan harga yang lebih murah dan setara, bukan harga yang cukup berbeda dibanding dengan konsumen lama atau tetap.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan mempersiapkan diri dalam proses

pengambilan dan pengumpulan juga segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendro Anto, 2003 *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonesia.
- Djakfar Muhammad, 2007.” *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*”. Malang:UIN Malang.
- Muhammad Adam, 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Teguh, 2011. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta cv persada.
- C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, 2008. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Nirma Kurriawati, 2015. “*Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen*”, Jurnal (Bangkalan: Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo)
- Zaim Uchrowi, 2012. “*Karakter Pancasila Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*”, Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Kotler dan Amstrong, 2009. *Dasar-dasar Pemasaran*, Bandung: Indeks.
- Irawan dan Wijaya, 1996. *Pemasaran Prinsip dan Kasus*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, 2013. *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Daryanto dan Ismanto Setyabudi, 2014. *Konsumen dan Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Gava Media.
- Syafirah, Lisbeth Mananeke, Jopie Jorie Rotinsulu, 2017. “*Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Holland Bakery Manado*”. Jurnal EMBA, Vol. 5 No. 2.
- Sofyan S. Harahap, 2011. *Etika Bisnis dalam Persepektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat.
- Veithzal Rivai, 2012. *Islamic Business an Economic Ethnics*, Jakarta:Bumi Aksara.

- Abdul Aziz, 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Badroen, Faizal 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexy J Moelong 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Cv Rineka Cipta.
- Masyhuri dan M. Zaenuddin, 2011. *Metodologi penelitian-pendekatan praktis dan aplikatif*, Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: cv. Alfabeta.
- Wahyu Purhantara, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto, 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Vava, (2021). *Wawancara dengan konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Fitri, (2021). *Wawancara dengan konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Hana, (2021). *Wawancara dengan konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Susila, (2021). *Wawancara dengan konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Tianah, (2021). *Wawancara dengan konsumen di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Nadhiroh (2021). *Wawancara dengan pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Patriyah (2021). *Wawancara dengan pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*.
- Duriyah (2021). *Wawancara dengan pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*

Batang.

Sri Umayah (2021). *Wawancara dengan pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang*

Imronah (2021). *Wawancara dengan pedagang sayur di pasar tradisional Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Batang.*